



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (16 Juli 2018) ditutup melemah sebesar -38.92 point atau -0.65% ke level 5,905.16 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 5,56 triliun.

Today Recommendation

Akibat tarikan diakhir Sesi 2 IHSG hanya turun -0.65% setelah sepekan lalu naik selama 5 hari. Aksi jual, kami perkirakan kembali terjadi Selasa ini seiring kejatuhan EIDO -1.91%, Oil -4.2%, Nikel -2.36% & Timah -1.42%. Dilain pihak investor sebaiknya fokus atas saham Coal seiring kembali naiknya harga Coal sebesar +0.47% diharga USD118.25.

Utang luar negeri Indonesia bertambah. Sampai akhir Mei 2018, utang luar negeri tercatat sebanyak US\$ 358,6 miliar atau naik 0,2% dari bulan April 2018 yang sebesar US\$ 358,092 miliar. Secara tahunan, utang luar negeri Indonesia tumbuh 6,8% per akhir Mei 2018. Pertumbuhan ini lebih kecil dibandingkan bulan April 2018 yang naik 8%. Utang luar negeri Indonesia tersebut terdiri dari utang pemerintah dan bank sentral sebesar US\$ 182,5 miliar dan utang swasta termasuk BUMN mencapai US\$ 176,1 miliar. Utang luar negeri pemerintah itu terbagi dalam surat berharga negara milik non residen sebesar US\$ 124,6 miliar, plus pinjaman dari kreditur asing senilai US\$ 54,7 miliar. Sementara kenaikan utang luar negeri swasta terutama dipengaruhi utang sektor pertambangan, sektor industri pengolahan, serta sektor pengadaan listrik, gas dan uap/air panas (LGA). Secara tahunan, pertumbuhan utang luar negeri ketiga sektor tersebut pada Mei 2018 masing-masing sebesar 0,2%, 3,3%, dan 11,7%.

BUY: PTBA, UNTR, AKRA, BBCA, BBNI, BBRI, BBTN, CPIN, INDF, JSRM, TPIA

BOW: ADRO, ITMG, HRUM, INDY, INKP, ANTM, ASII, BMRI, MARK, TRUK, BRPT, JPFA, GGRM, HMSP, MEDC, PGAS, SRIL, TINS, UNVR.

Market Movers (17/07)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp 14,394
Indeks Nikkei, Selasa menguat di point 22,668
DJIA, Selasa ditutup menguat di point 25,064

IHSG	MNC 36
5,905.16	330.45
-38.92 (-0.65%)	-2.48 (-0.74%)

16/7/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) +76.00
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -49,997.6

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	6,363
Value (billion Rp)	5,569
Market Cap.	6,652
Average PE	14.4
Average PBV	2.5
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,850 - 5,921
USD/IDR Daily Range	14,355 - 14,430

GLOBAL MARKET (16/07)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	25,064	+44.95	+0.18
NASDAQ	7,806	-20.3	-0.26
NIKKEI	22,597	N/A	N/A
HSEI	28,539	+14.22	+0.05
STI	3,232	-27.56	-0.85

COMMODITIES PRICE (16/07)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	68.06	-2.95	-4.2
Batubara US/ton	100.7	-0.7	-0.7
Emas US/oz	1,241	+1.3	+0.1
Nikel US/ton	13,637	-330	-2.36
Timah US/ton	19,472	-280	-1.42
Copper US/Pound	2.77	+0.0095	+0.34
CPO RM/ Mton	2,171	+26	+1.21

COMPANY LATEST

PT United Tractors (UNTR). Perseroan membukukan penjualan alat berat sejumlah 2.907 unit pada Januari—Mei 2018. Volume itu mencakup 46,6% target sepanjang tahun sejumlah 4.500 unit. Dalam jangka waktu 5 bulan pertama 2018, perusahaan sudah membukukan penjualan alat berat sejumlah 2.907 unit. Volume itu meningkat 40,93% year-on-year (yoy) dari Januari—Mei 2017 sebanyak 1.488 unit. Pasar di sektor tambang mendominasi penyerapan sebesar 55%, kemudian konstruksi 22%, perkebunan 15% dan kehutanan 8%. Moncernya penjualan di sektor tambang didukung harga batu bara yang bergerak positif. Tahun ini, perseroan membidik penjualan alat berat sejumlah 4.500 unit, tumbuh 18,79% yoy dari realisasi 2017 sebanyak 3.788 unit.

PT Hexindo Adiperkasa (HEXA). Perseroan membukukan penjualan alat berat sejumlah 495 unit pada kuartal II/2018, atau 22,95% dari target tahun fiskal 2018 sebanyak 2.000 unit. Realisasi penjualan alat berat pada awal kuartal masih sesuai target perseroan, yakni sejumlah 495 unit. Volume itu mencakup 22,95% dari target tahun fiskal 2018 sebesar 2.000 unit.

PT Vale Indonesia (INCO). Perseroan memproduksi 18.893 metrik ton nikel dalam matte di triwulan 2/2018. Produksi triwulan kedua tahun 2018 lebih tinggi dibandingkan produksi triwulan pertama 2018 disaat sebagian besar aktivitas pemeliharaan yang telah direncanakan selesai. Tercatat volume produksi di triwulan pertama 2018 sebesar 17.141 ton sementara produksi sepanjang semester pertama 2018 mencapai 36.034 ton lebih rendah dari semester pertama tahun 2017 yang 37.331 ton. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penundaan beberapa aktivitas pemeliharaan yang direncanakan hingga April 2018 yang semula dijadwalkan selesai di Maret 2018 selain itu juga disebabkan oleh tingkat kandungan nikel rata-rata yang lebih rendah.

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM). Perseroan mengumumkan kenaikan outlook corporate credit rating S&P Global tahun 2018 dari rating B-/outlook stabil menjadi rating B-/outlook positif seiring dengan outlook pertumbuhan positif kinerja produksi dan penjualan komoditas perseroan sepanjang periode 12 bulan ke depan serta penyelesaian restrukturisasi bisnis di entitas ventura bersama perseroan, PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) yang mengoperasikan pabrik Chemical Grade Alumina di Tayan, Kalimantan Barat. Saat ini perseroan sedang menyelesaikan konstruksi Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera (P3FH) dengan kapasitas produksi sebesar 13.500 TNi (Line1). Hingga periode 1Q18 realisasi konstruksi P3FH telah mencapai 55% dan direncanakan konstruksi pabrik akan selesai pada akhir tahun 2018. Nantinya dengan selesainya proyek pembangunan pabrik feronikel Halmahera (Line 1) akan meningkatkan kapasitas total terpasang feronikel perseroan sebesar 50% dari kapasitas produksi feronikel terpasang saat ini sebesar 27.000 TNi menjadi 40.500 TNi per tahun. Dalam hal pengembangan komoditas bauksit, saat ini perseroan terus berfokus pada pembangunan pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) bekerjasama dengan PT INALUM (Persero) yang memiliki kapasitas pengolahan sebesar 1 juta ton SGA per tahun (Tahap 1). Saat ini perkembangan proyek SGAR telah memasuki tahap penyelesaian kajian Bankable Feasibility Study (BFS) dengan pihak terkait.

PT Mandom Indonesia Tbk (TCID). Terus berupaya meningkatkan pangsa pasar melalui *brand* baru dan ekspor. Sampai semester I-2018, perseroan telah menyerap belanja modal sebesar Rp 80 miliar dari anggaran yang disiapkan sebesar Rp 200 miliar. Agar kinerja positif, perseroan terus mengupayakan untuk meningkatkan pendapatan melalui penetrasi pasar dan produk baru. Selama satu semester, perseroan telah meluncurkan beberapa produk baru seperti Fragrance dari Gatsby dan Facial Foam Gatsby. Sampai sejauh ini, produk tersebut masih dalam tahap penetrasi pasar. Selain produk baru, perseroan juga telah merencanakan membeli mesin baru, sekitar 40% dari *budget*. Selain produk baru dan penambahan mesin, ekspor juga tengah digenjut untuk meningkatkan penjualan. Saat ini, perseroan sedang mengembangkan pasar di Indochina. Mandom Indonesia masih mengandalkan pasar ekspor di Timur Tengah dan Afrika melalui United Arab Emirates (UAE). Kontribusi dari penjualan tersebut mencapai 50% dari keseluruhan pasar ekspor. Sampai kuartal I-2018 pendapatan dari ekspor mencapai Rp 154,23 miliar.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
RIMO	673	10.6	BBCA	388	7.0	TCPI	+175	+25	MLPT	-220	-24.4
MYRX	655	10.3	BBRI	284	5.1	UNIT	+62	+25	YPAS	-120	-16.6
IIKP	423	6.7	TLKM	284	5.1	DYAN	+14	+21.9	PEGE	-24	-13.9
NUSA	322	5.1	TOPS	220	4.0	AIMS	+44	+21.8	SKYB	-40	-12.9
TOPS	271	4.3	INKP	212	3.8	OKAS	+48	+21.6	INCF	-17	-11.6

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	23125	100	22738	23413	BUY	GGRM	68500	-1975	66150	72825	BOW
BBNI	7350	100	7075	7525	BUY	HMSP	3770	-30	3620	3950	BOW
BBRI	2970	0	2790	3150	BOW	ICBP	8825	-50	8363	9338	BOW
BBTN	2480	70	2250	2640	BUY	INDF	6525	0	6300	6750	BOW
BJBR	2070	0	2025	2115	BOW	KAEF	2320	0	2230	2410	BOW
BJTM	650	-10	633	678	BOW	KLBF	1320	10	1255	1375	BUY
BMRI	6550	-50	6200	6950	BOW	UNVR	45750	-1150	43100	49550	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						INDUSTRI LAINNYA					
ACES	1305	-20	1263	1368	BOW	ASII	6700	-100	6488	7013	BOW
LPPF	8150	0	7813	8488	BOW	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
UNTR	33300	250	31975	34375	BUY	BRPT	1840	-50	1663	2068	BOW
PERTAMBANGAN						CPIN	3870	20	3635	4085	BUY
ADRO	1800	-60	1710	1950	BOW	INKP	19525	-375	18288	21138	BOW
ANTM	900	-10	845	965	BOW	TPIA	5250	75	4988	5438	BUY
ITMG	23700	-800	22113	26088	BOW	WTON	376	-4	366	390	BOW
MEDC	935	-20	900	990	BOW	INFRASTRUKTUR					
PTBA	4240	70	4040	4370	BUY	INDY	3270	-60	3150	3450	BOW
COMPANY GROUP						JSMR	4820	60	4655	4925	BUY
BHIT	105	-1	101	110	BOW	PGAS	1640	-45	1558	1768	BOW
BMTR	505	-5	500	515	BOW	TLKM	3940	-80	3725	4235	BOW
MNCN	920	-5	885	960	BOW	PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BABP	50	0	50	50	BOW	BSDE	1450	10	1385	1505	BUY
BCAP	1545	1545	1545	1545	BUY	PTPP	1985	-45	1895	2120	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	570	-5	543	603	BOW
KPIG	1380	5	1078	1678	BUY						
MSKY	875	-15	658	1108	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.